

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada Januari 2022 sampai dengan selesai. Dalam melakukan penelitian, lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah BSI KCP Serang Cikande 2 yang beralamat di JL. Raya Nambo Ilir, Rukko Modern Land, Cikande Blok A No. 11.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang digunakan sebagai sumber data, yang kualitas dan karakteristik tertentu telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul.<sup>1</sup> Adapun populasi dari penelitian ini berdasarkan *customer service* BSI KCP Serang Cikande berjumlah 2.813 nasabah.<sup>2</sup>

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan yang diambil dari keseluruhan populasi.<sup>3</sup> Dalam hal populasi, jika peneliti

---

<sup>1</sup> Zulkarnain Lubis, *Statiska Terapan Untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2021), h. 93.

<sup>2</sup> Nida Halimatussadiyah, *Customer Service BSIKCP Serang Cikande* 2, Pada Tanggal 27 Januari 2022.

<sup>3</sup> Zulkarnain Lubis, *Statiska Terapan,...*, h. 94.

tidak dapat mengumpulkan data seluruh populasi karena adanya keterbatasan waktu, anggaran dan sumber daya manusia, peneliti dapat mengumpulkan sampel dari populasi ini. Dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, dengan besaran 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang akan diukur

$N$  = Jumlah Populasi yang diketahui

$e$  = *error* atau kesalahan yang diterima 10% = 0,1

Dari rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2,813}{1 + 2,813 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{2,813}{2,814 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{2,813}{28,14}$$

$n = 99,964$  yang dibulatkan menjadi 100 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* atau sampel secara sengaja. Yang artinya, peneliti melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan apa yang peneliti tentukan atau siapa

yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel.<sup>4</sup> Dan kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu nasabah BSI KCP Serang Cikande 2 yang beragama Islam.

### **C. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada, baik masa kini maupun masa lalu. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan hasil baru yang dapat diperoleh dengan langkah-langkah statistik atau dengan metode pengukuran lain (kuantitatif).<sup>5</sup> Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dengan analisis menggunakan statistik yang kemudian mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Serang Cikande 2 Tahun 2021.

---

<sup>4</sup> Zulkarnain Lubis, *Statiska Terapan*,..., h. 105.

<sup>5</sup> I Madhe Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h.6,

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu, Preferensi Keagamaan sebagai variabel bebas (*independent*) dan Pemilihan Produk Perbankan Syariah sebagai variabel terikat (*dependent*).

## E. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

### 1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihimpun dan diolah pihak lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan merupakan hasil studi pustaka literatur lain yang sesuai dengan penelitian.

### 2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan penyebaran angket pada nasabah di BSI KCP Serang Cikande 2 Tahun 2021.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 308.

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPS*, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 38.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencapai tujuan, penelitian ini dibutuhkan pengumpulan data untuk memperoleh informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini yakni melakukan pemantauan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini tentu pelanggan (nasabah) BSI KCP Serang Cikande 2 Tahun 2021.

### **2. Wawancara**

Yaitu teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi dan melengkapi data yang diperlukan.

### **3. Angket (Kuisisioner)**

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik penyebaran angket/kuisisioner yaitu dengan menyebarkan *google form*, dimana para nasabah akan menjadi responden dan akan diberi daftar pertanyaan oleh peneliti yang telah disediakan.

Peneliti menggunakan skala likert untuk membuat pilihan kuisisioner. Skala likert ini yaitu bentuk lima pilihan jawaban yang disediakan dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju, yang menurut Imam Ghozali skala likert ini bertujuan untuk mengetahui sikap atau persepsi responden terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti di dalam

kuisisioner. Berikut tingkat preferensi jawaban di dalam skala likert penyusunan kuisisioner :<sup>8</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert Kuisisioner**

Skala Likert	Tingkat Preferensi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, meliputi pengujian kualitas alat yaitu pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis klasik yaitu pengujian normalitas dan heteroskedasitas, pengujian analisis regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis (uji t).

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.47.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah istilah yang menggambarkan keakuratan alat ukur untuk pengumpulan data. Tujuan dari uji validitas ini untuk mengetahui apakah kuesioner sesuai dengan indikator pada variabel-variabel penelitian atau tidak. Variabel yang akan diuji validitasnya adalah variabel preferensi keagamaan dan variabel pemilihan produk bank syariah, dengan bantuan *software* SPSS. Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table, dimana untuk  $df = n-2$  dan tingkat kesalahan error = 0,05. Untuk mengetahui suatu kuesioner valid atau tidaknya, dapat dilihat jika nilai  $r$  hitung  $> r$  table. Dan sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $< r$  table maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid.<sup>9</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengetahui apakah jawaban responden tetap konsisten meskipun terjadi perubahan waktu atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan hasilnya stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas uji reliabilitas yang dapat dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*,....h.53.

( $\alpha$ ). Jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,70$  maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel.<sup>10</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari himpunan yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Adapun pedoman pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal.
- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.<sup>11</sup>

Hipotesis yang digunakan yaitu:

H<sub>0</sub> : data tidak terdistribusi normal

H<sub>1</sub> : data terdistribusi normal

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*,....h.48.

<sup>11</sup> Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*,...., h.87.

Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas/ variabel bebas.<sup>13</sup> Bila variabel bebas secara statistik signifikan mempengaruhi residual maka dapat dipastikan model memiliki masalah Heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier secara sederhana adalah hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini membantu untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif atau negatif.<sup>14</sup> Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*,...h.48.

<sup>13</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviwes)*, (Yogyakarta : KDT (Katalog Dalam Terbitan), 2018), h. 74.

<sup>14</sup> Ratmi Yeno Metra, dkk, "Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bertransaksi Dengan Bank Muamalat, dalam *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 8, No. 3, September 2020, h. 361.

Dimana:

Y = Pemilihan Produk Perbankan Syariah

X = Preferensi Keagamaan

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (t)

Uji-t merupakan langkah dimana hasil sampel dapat digunakan untuk menguji validitas hipotesis nol ( $H_0$ ). Keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  dibuat berdasarkan hasil uji statistik yang diperoleh dari data tersebut. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel bebas. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan nilai sig. 0,05.<sup>15</sup>

Adapun keputusan menolak atau menerima  $H_0$  yaitu:

- Apabila nilai t hitung > nilai t tabel atau nilai sign. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$ .
- Apabila nilai t hitung < nilai t tabel atau nilai sign. > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_1$ .

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

---

<sup>15</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*,..., h.38.

$H_0$ : Secara parsial variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

$H_1$ : Secara parsial variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan koefisien yang mendeskripsikan atau menjelaskan hubungan antara variabel *dependent* atau terikat (Y) dengan variabel *independent* atau bebas (X) dalam suatu model.<sup>16</sup>

Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti memperlihatkan adanya keterbatasan variable bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat. Nilai yang mengarah ke satu berarti menandakan kemampuan variabel bebas dapat memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variabel terikat.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

---

<sup>16</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*,...h.27.